



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : SK. 938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/10/2019  
TENTANG**

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT  
KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS  
GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS  
GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, DAN KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT  
SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang :** bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (1) dan Pasal 10 ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Fungsi Ekosistem Gambut pada Kesatuan Hidrologis Gambut Krueng Meureubo - Krueng Matee, Kesatuan Hidrologis Gambut Krueng Wonki - Krueng Gubon, Kesatuan Hidrologis Gambut Aek Musi - Aek Upang, Kesatuan Hidrologis Gambut Sungai Dadau - Sungai Sikan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KHG KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KHG AEK MUSI – AEK UPANG, KHG SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN.
- KESATU : Menetapkan 4 (empat) Fungsi Ekosistem Gambut pada Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) yang disajikan dalam bentuk peta dengan skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KEDUA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana KESATU meliputi:
1. KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Naganraya Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini;
  2. KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini;

3. KHG Aek Musi - Aek Upang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini;
4. KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Menteri ini;

KETIGA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA ditampilkan secara utuh per KHG pada skala penyajian :

- a. 1:25.000 pada KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee;
- b. 1:40.000 pada KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon;
- c. 1:105.000 pada KHG Aek Musi - Aek Upang;
- d. 1:50.000 pada KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan;

KEEMPAT Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA terdiri dari fungsi lindung dan fungsi budidaya, disajikan per Nomor Lembar Peta (NLP) pada skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu)

KELIMA : Rincian luas dan persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 4 (empat) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA meliputi:

1. KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee, memiliki fungsi lindung seluas 831 (delapan ratus tiga puluh satu) hektar atau 17 (tujuh belas) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 4.195 (empat ribu seratus sembilan puluh lima) hektar atau 83 (delapan puluh tiga) persen dari luas total KHG;
2. KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon, memiliki fungsi lindung seluas 5.347 (lima ribu tiga ratus empat puluh tujuh) hektar atau 52 (lima puluh dua) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 5.010 (lima ribu sepuluh) hektar atau 48 (empat puluh delapan) persen dari luas total KHG;
3. KHG Aek Musi - Aek Upang, memiliki fungsi lindung seluas 353 (tiga ratus lima puluh tiga) hektar atau 1 (satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 25.605 (dua puluh lima ribu enam ratus lima) hektar atau 99 (Sembilan puluh sembilan) persen dari luas total KHG;
4. KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan, memiliki fungsi lindung seluas 208 (dua ratus delapan) hektar atau 1 (satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 13.830 (tiga belas ribu delapan ratus tiga

puluhan) hektar atau 99 (Sembilan puluh sembilan) persen dari luas total KHG;

- KEENAM : Data detail luas dan persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 4 (empat) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KELIMA sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Keputusan Menteri ini.
- KETUJUH : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU digunakan sebagai acuan untuk penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pegelolaan Ekosistem Gambut provinsi dan kabupaten/kota.
- KEDELAPAN : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KELIMA dapat dilakukan perubahan berdasarkan data dan informasi karakteristik ekosistem gambut dengan skala lebih besar atau sama dengan 1:10.000 (satu banding sepuluh ribu).
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 18 Oktober 2019

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,



Salinan sesuai dengan aslinya  
BIRU KEPALA BIRO HUKUM,

Ttd.

Siti Nurbaya

## LAMPIRAN I

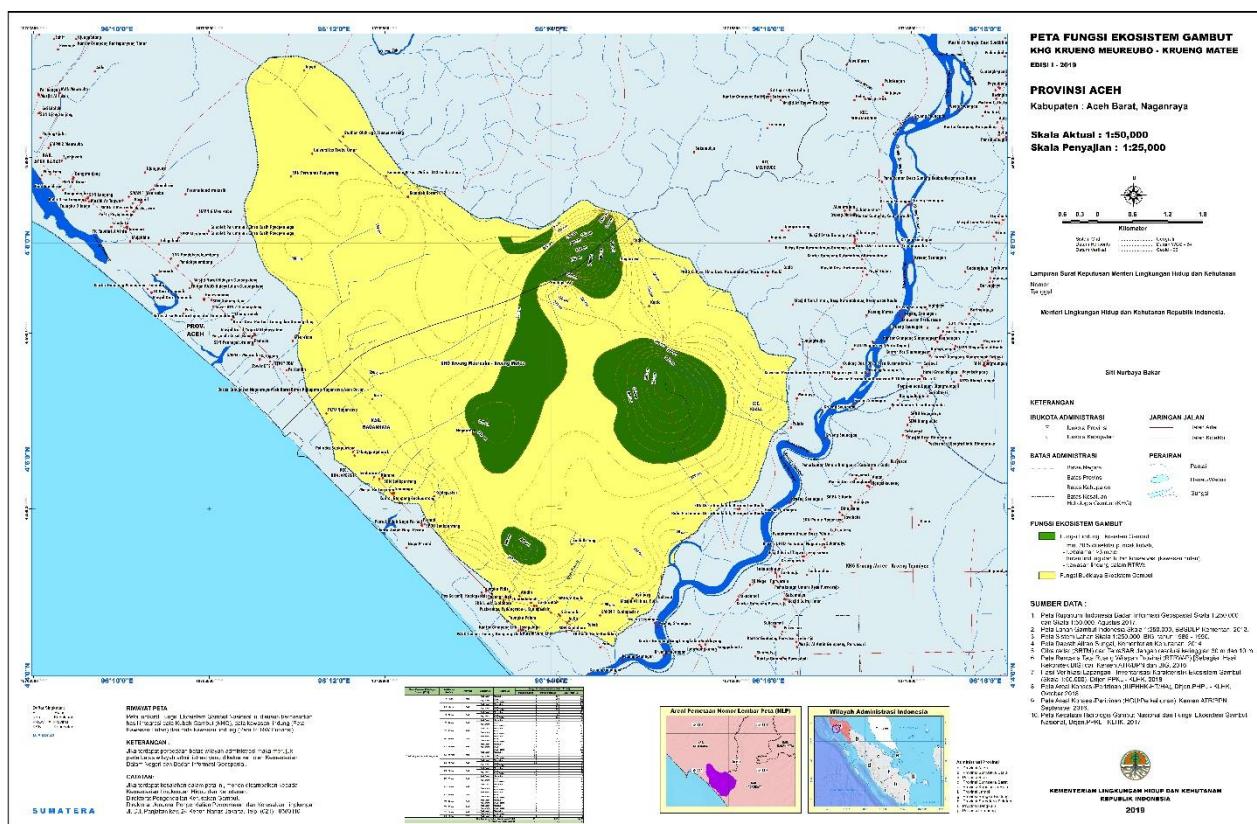
### PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/2019  
TANGGAL : 18 OKTOBER 2019

#### TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN

### PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE



Salinan sesuai dengan aslinya

P/PT. KEPALA BIRO HUKUM,

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Siti Nurbaya



MAMIN KUSNANDAR

## LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

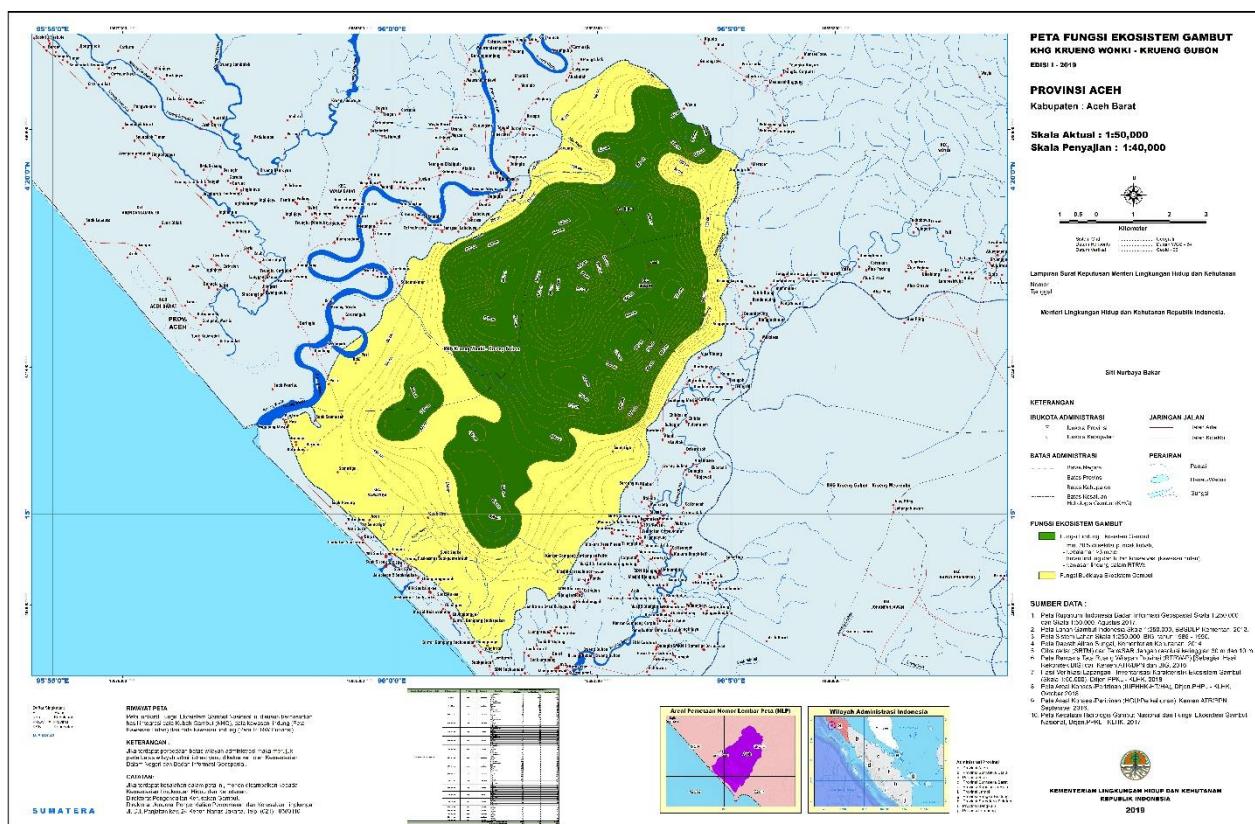
NOMOR : SK.938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/2019

TANGGAL : 18 OKTOBER 2019

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN

### PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG KRUENG WONKI - KRUENG GUBON



Salinan sesuai dengan aslinya

P.I.C. KEPALA BIRO HUKUM,

MAMEN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Siti Nurbaya

### LAMPIRAN III

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

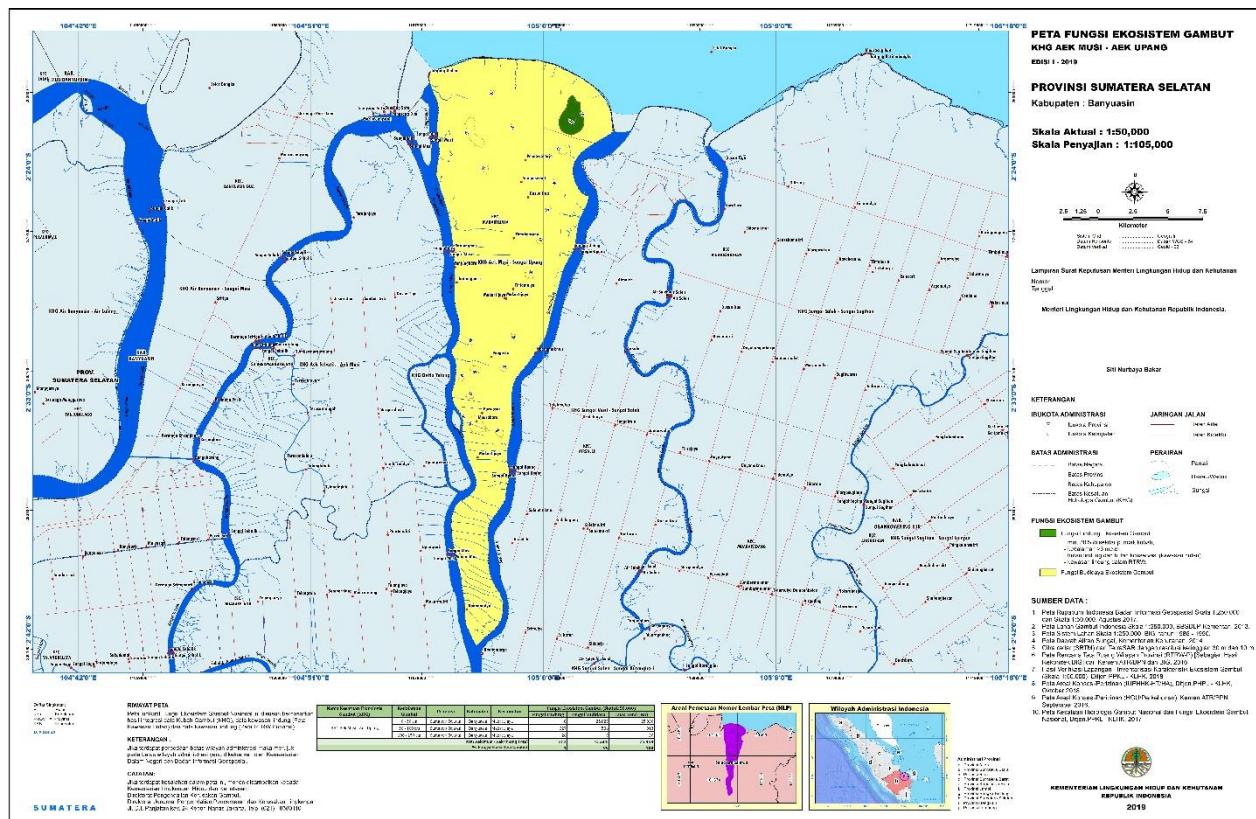
NOMOR : SK.938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/2019

TANGGAL : 18 OKTOBER 2019

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN

### PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG AEK MUSI - AEK UPANG



Salinan sesuai dengan aslinya

BUROK KEPALA BIRO HUKUM,

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Siti Nurbaya

## LAMPIRAN IV

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA

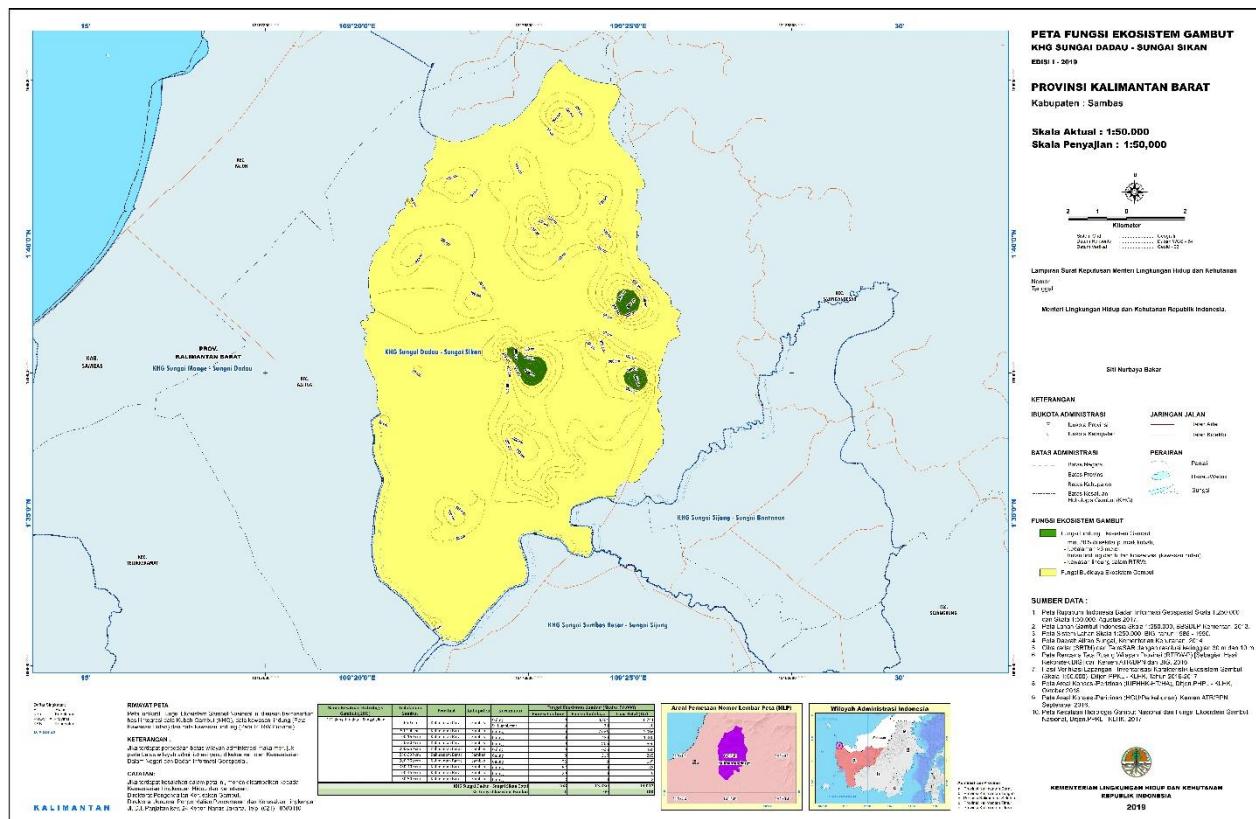
NOMOR : SK.938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/2019

TANGGAL : 18 OKTOBER 2019

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN

### PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN



Salinan sesuai dengan aslinya

PIL KERALA BIRO HUKUM,

MAMEN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Siti Nurbaya

**LAMPIRAN V**

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.938/MENLHK/SETJEN/PKL.1/10/2019

TANGGAL : 18 OKTOBER 2019

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG MEUREUBO - KRUENG MATEE, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT KRUENG WONKI - KRUENG GUBON, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT AEK MUSI - AEK UPANG, KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT SUNGAI DADAU - SUNGAI SIKAN

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi budidaya	Luas Total (Ha)
KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee	0 - 50 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	0	623	623
			Naganraya	Kuala	0	208	208
				Kuala Pesisir	0	346	346
	50 - 100 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	6	326	333
			Naganraya	Kuala	0	112	112
				Kuala Pesisir	0	175	175
	100 - 150 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	8	416	424
			Naganraya	Kuala	0	83	83
				Kuala Pesisir	0	204	204
	150 - 200 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	5	114	118
			Naganraya	Kuala	0	69	69
				Kuala Pesisir	0	453	453
	200 - 250 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	1	30	31
			Naganraya	Kuala	0	51	51
				Kuala Pesisir	0	451	451
	250 - 300 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	0	23	23
			Naganraya	Kuala	0	43	43
				Kuala Pesisir	0	470	470
	300 - 350 cm	Aceh	Aceh Barat	Meureubo	21	0	21
			Naganraya	Kuala	38	0	38
				Kuala Pesisir	335	0	335

			Aceh Barat	Meureubo	10	0	10	
350 - 400 cm	Aceh		Naganraya	Kuala	32	0	32	
				Kuala Pesisir	98	0	98	
400 - 450 cm	Aceh		Naganraya	Aceh Barat	Meureubo	9	0	9
				Kuala	25	0	25	
450 - 500 cm	Aceh		Naganraya	Kuala Pesisir	44	0	44	
				Aceh Barat	Meureubo	11	0	11
				Kuala	18	0	18	
500 - 550 cm	Aceh		Naganraya	Kuala Pesisir	33	0	33	
				Aceh Barat	Meureubo	7	0	7
				Kuala	13	0	13	
550 - 600 cm	Aceh		Naganraya	Kuala Pesisir	29	0	29	
				Aceh Barat	Meureubo	6	0	6
				Kuala	10	0	10	
600 - 650 cm	Aceh		Naganraya	Kuala Pesisir	28	0	28	
				Aceh Barat	Meureubo	5	0	5
				Kuala	4	0	4	
650 - 700 cm	Aceh		Naganraya	Kuala Pesisir	16	0	16	
				Aceh Barat	Meureubo	5	0	5
				Naganraya	Kuala Pesisir	4	0	4
700 - 750 cm	Aceh		Naganraya	Aceh Barat	Meureubo	4	0	4
				Naganraya	Kuala Pesisir	2	0	2
750 - 800 cm	Aceh		Naganraya	Aceh Barat	Meureubo	3	0	3
				Naganraya	Kuala Pesisir	1	0	1
800 - 850 cm	Aceh	Aceh Barat	Aceh Barat	Meureubo	0	0	0	
<b>KHG Krueng Mereubo - Krueng Matee Total</b>					<b>831</b>	<b>4.195</b>	<b>5.026</b>	
<b>% Fungsi Ekosistem Gambut</b>					<b>17</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon	0 - 50 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	251	251
				Bubon	0	75	75
				Samatiga	7	1.296	1.303
				Woyla	0	82	82
				Woyla Barat	0	44	44
	50 - 100 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	97	97
				Bubon	0	47	47
				Samatiga	12	369	380
				Woyla	0	110	110
				Woyla Barat	0	31	31
	100 - 150 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	74	74
				Bubon	0	38	38
				Samatiga	16	328	344
				Woyla	0	181	181
				Woyla Barat	2	42	44
	150 - 200 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	63	63
				Bubon	1	34	35
				Samatiga	16	269	284
				Woyla	0	162	162
				Woyla Barat	7	63	70
	200 - 250 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	75	75
				Bubon	3	30	33
				Samatiga	18	266	285
				Woyla	0	116	116
				Woyla Barat	10	89	99
	250 - 300 cm	Aceh	Aceh Barat	Aronganlambalek	0	129	129
				Bubon	4	28	31
				Samatiga	60	434	493
				Woyla	0	95	95
				Woyla Barat	14	92	106

				Aronganlambalek	72	0	72
				Bubon	32	0	32
				Samatiga	547	0	547
				Woyla	95	0	95
				Woyla Barat	126	0	126
				Aronganlambalek	54	0	54
				Bubon	33	0	33
				Samatiga	430	0	430
				Woyla	112	0	112
				Woyla Barat	135	0	135
				Aronganlambalek	21	0	21
				Bubon	36	0	36
				Samatiga	234	0	234
				Woyla	165	0	165
				Woyla Barat	148	0	148
				Bubon	39	0	39
				Samatiga	173	0	173
				Woyla	123	0	123
				Woyla Barat	169	0	169
				Bubon	45	0	45
				Samatiga	160	0	160
				Woyla	80	0	80
				Woyla Barat	215	0	215
				Bubon	57	0	57
				Samatiga	169	0	169
				Woyla	83	0	83
				Woyla Barat	229	0	229
				Bubon	123	0	123
				Samatiga	149	0	149
				Woyla	124	0	124
				Woyla Barat	244	0	244
				Bubon	106	0	106
				Samatiga	156	0	156
				Woyla	42	0	42
				Woyla Barat	38	0	38

	700 - 750 cm	Aceh	Aceh Barat	Bubon	90	0	90
				Samatiga	111	0	111
	750 - 800 cm	Aceh	Aceh Barat	Bubon	48	0	48
				Samatiga	43	0	43
	800 - 850 cm	Aceh	Aceh Barat	Bubon	14	0	14
				Samatiga	33	0	33
	850 - 900 cm	Aceh	Aceh Barat	Bubon	5	0	5
				Samatiga	37	0	37
	900 - 950 cm	Aceh	Aceh Barat	Samatiga	34	0	34
<b>KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon Total</b>					<b>5.347</b>	<b>5.010</b>	<b>10.356</b>
<b>% Fungsi Ekosistem Gambut</b>					<b>52</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
<b>Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)</b>	<b>Kedalaman Gambut</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Fungsi Ekosistem Gambut (Skala1:50.000)</b>		
					<b>Fungsi Lindung</b>	<b>Fungsi budidaya</b>	<b>Luas Total (Ha)</b>
KHG Aek Musi - Aek Upang	0 - 50 cm	Sumatera Selatan	Banyuasin	Makartijaya	0	25.020	25.020
	50 - 100 cm	Sumatera Selatan	Banyuasin	Makartijaya	327	586	913
	100 - 150 cm	Sumatera Selatan	Banyuasin	Makartijaya	26	0	26
<b>KHG Aek Musi - Aek Upang Total</b>					<b>353</b>	<b>25.605</b>	<b>25.959</b>
<b>% Fungsi Ekosistem Gambut</b>					<b>1</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
<b>Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)</b>	<b>Kedalaman Gambut</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Fungsi Ekosistem Gambut (Skala1:50.000)</b>		
					<b>Fungsi Lindung</b>	<b>Fungsi budidaya</b>	<b>Luas Total (Ha)</b>
KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan	0-50 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	8.784	8.784
				Sajinganbesar	0	38	38
	50-100 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	2.066	2.066
	100-150 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	1.480	1.480
	150-200 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	806	806

	200-250 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	426	426
	250-300 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	0	215	215
	300-350 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	95	14	109
	350-400 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	82	0	82
	400-450 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	29	0	29
	450-500 cm	Kalimantan Barat	Sambas	Galing	2	0	2
<b>KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan Total</b>					<b>208</b>	<b>13.830</b>	<b>14.037</b>
<b>% Fungsi Ekosistem Gambut</b>					<b>1</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Salinan sesuai dengan aslinya



PJ. KEPALA BIRO HUKUM,

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Siti Nurbaya